

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, lokasi, waktu, pelaksanaan magang dan metode pelaksanaan. Berikut penjelasannya:

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang terletak di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Polije memiliki fokus utama pada pengembangan keahlian praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu program unggulan yang menjadi bagian dari sistem pembelajaran intrakurikuler adalah praktik kerja lapang (PKL) atau magang, yang wajib diikuti oleh mahasiswa program D3 dan D4 pada semester lima dan tujuh. Program ini merupakan syarat kelulusan dan dirancang untuk berlangsung selama 6 bulan, dimulai pada 7 Juli hingga 6 Januari, yang mencakup pembekalan, pelaksanaan magang di lokasi industri, serta penyusunan laporan akhir.

Magang menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya, sekaligus meningkatkan kompetensi profesional, baik secara mandiri maupun dalam kerja tim, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Kegiatan magang juga membantu mahasiswa mengenali ritme kerja industri dan mengembangkan budaya kerja yang profesional, meskipun dalam pelaksanaannya sering dihadapkan pada tantangan seperti komunikasi, adaptasi, dan interaksi dengan karyawan, termasuk ketidaksesuaian penempatan akibat rotasi departemen di industri (Lisdiantiny N. et al., 2022). Oleh karena itu, penulis memilih Six Senses Uluwatu Bali sebagai lokasi magang karena hotel ini menerapkan standar pelayanan internasional dengan sistem kerja yang profesional dan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan keterampilan komunikasi serta pengalaman nyata di industri perhotelan.

Dalam memilih lokasi magang, penulis memilih Six Senses Uluwatu Bali, sebuah hotel dan spa bintang lima yang dikenal akan lokasinya yang eksklusif dan menyatu dengan keindahan alam. Six Senses memiliki visi untuk membantu orang

terhubung kembali dengan diri sendiri, sesama, dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kepekaan lokal, tanggung jawab terhadap lingkungan, perawatan terhadap karyawan dan komunitas lokal, serta pelayanan yang emosional dan menyenangkan, menjadikan Six Senses tempat yang sangat sesuai untuk mendalami dunia perhotelan modern yang tidak hanya berorientasi pada layanan, namun juga keberlanjutan dan nilai kemanusiaan.

Melalui kegiatan magang di Six Senses Uluwatu Bali, penulis berharap dapat mengembangkan soft skill dan hard skill yang telah dimiliki, sekaligus mengaplikasikan mata kuliah yang relevan seperti English for Hotel & Restaurant, English for Secretary, dan Professional Communication. Harapannya, pengalaman ini tidak hanya memberikan pemahaman baru tentang dunia kerja profesional, tetapi juga menjadi batu loncatan untuk meraih karier di industri perhotelan, khususnya dalam bidang front office yang menjadi minat utama penulis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan Program Magang memiliki beberapa tujuan dan manfaat, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, tujuan dari program magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja mahasiswa terkait aktivitas perusahaan, industri, instansi, maupun unit bisnis strategis yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, magang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam melihat perbedaan atau kesenjangan (gap) antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tambahan yang tidak selalu diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus, tujuan dari pelaksanaan magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan lapangan sekaligus menguasai keterampilan sesuai bidang keahliannya dengan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa di lingkungan kerja.
- c. Melatih mahasiswa agar mampu berpikir kritis, menggunakan penalaran logis, serta menyusun laporan magang berdasarkan pengalaman nyata di lapangan.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang antara lain:

a. Bagi Penulis

Magang memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku kuliah, sekaligus menambah keterampilan baru sebagai bekal persiapan masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman berharga untuk meningkatkan keahlian yang dibutuhkan di dunia profesional.

b. Bagi Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris (PSBI)

Mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, khususnya PSBI, dapat memanfaatkan laporan ini sebagai referensi dalam memilih lokasi dan menyusun laporan magang pada periode berikutnya.

c. Bagi Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan magang di Six Senses Uluwatu Bali berpotensi menambah jaringan mitra kerja sama baru bagi PSBI. Hal ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa lain untuk melakukan magang di tempat yang sama pada tahun-tahun mendatang.

d. Bagi Six Senses Uluwatu Bali

Dengan adanya mahasiswa magang, Six Senses Uluwatu Bali mendapatkan tambahan tenaga yang dapat membantu kelancaran operasional bisnis. Selain itu, terjalin pula hubungan kerja sama yang positif antara Six Senses Uluwatu Bali dengan Politeknik Negeri Jember dalam mendukung pengembangan keterampilan mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Six Senses Uluwatu Bali yang berlokasi di Jl. Goa Lembeh, Uluwatu, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali 80361.

Kegiatan magang di Six Senses Uluwatu Bali dilaksanakan oleh penulis selama 6 bulan, dimulai sejak tanggal 07 Juli 2025 hingga 06 Januari 2026 dengan jam kerja selama 8 jam yang dibagi berdasarkan jadwal pergantian kerja (shift). Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari dengan sistem 5 + 2, yaitu setiap 7 hari kerja akan diberikan libur 2 hari. Jadwal kerja tersebut ditentukan dan dilaksanakan oleh Supervisor *Front Office* setiap satu minggu. Berikut merupakan tabel waktu pelaksanaan magang:

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

No	Hari	Jam Kerja	Pakaian
1.	Senin	M	Pakaian Adat Bali
2.	Selasa	M	Pakaian Adat Bali
3.	Rabu	<i>Day Off</i>	Pakaian Adat Bali
4.	Kamis	<i>Day Off</i>	Pakaian Adat Bali
5.	Jum'at	M	Pakaian Adat Bali
6.	Sabtu	A	Pakaian Adat Bali
7.	Minggu	A	Pakaian Adat Bali

Keterangan M: *Morning*

A: *Afternoon*

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Six Senses Uluwatu Bali dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Observasi langsung

Penulis mengamati secara langsung proses kerja dan aktivitas yang berlangsung di lapangan, khususnya pada bagian *Guest Service Agent*, kegiatan *greeting the guest*, serta operasional *Guest Experience Maker*.

b. Partisipasi aktif

Penulis ikut terlibat secara langsung dalam pekerjaan yang diberikan, seperti

kegiatan penanganan tamu, pelayanan, serta aktivitas operasional lainnya.

c. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan beberapa staf hotel untuk memperoleh informasi mengenai sistem kerja, jadwal kerja, penggunaan seragam, serta data pendukung lainnya seperti struktur organisasi dan visi misi perusahaan.

d. Dokumentasi

Penulis melakukan pencatatan serta mendokumentasikan kegiatan magang melalui foto maupun catatan selama melaksanakan kegiatan di bagian Operator maupun GRO.

e. Evaluasi dan Pelaporan

Penulis menyusun laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan, serta sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui capaian pembelajaran dan pengalaman kerja yang diperoleh.